

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Berdasarkan karakteristik pasien didapat bahwa terdapat 33 pasien perempuan dan 31 pasien laki-laki dengan didominasi oleh pekerjaan petani sebesar 37,5%. Sedangkan untuk umur pasien sangat didominasi dengan rentan umur 30-60 tahun dan hasil penelitian ini didapat 3 penyakit komplikasi atau penyakit penyerta yaitu Gagal Ginjal, DM II dan GERD.
2. Berdasarkan skrining klinis dapat disimpulkan bahwa terjadi 100% adanya interaksi antar obat digoxin dan furosemide, dengan dibuktikannya hasil skrining resep dengan seluruh pasien menggunakan kombinasi digoxin dan furosemide, interaksi tersebut dapat menyebabkan hipokalemia akan tetapi hipokalemia dapat dicegah dengan suplemen kalium dan magnesium. Adapun 100% durasi furosemid yaitu 5mg/jam sedangkan digoxin yaitu 1x0,125-1x0,25mg. Adanya 100% dosis penggunaan obat digoxin yaitu 1x0.125mg hingga 1x0.25mg dan furosemid injeksi yaitu 5mg/jam.
3. Hasil elektrolit didapatkan bahwa adanya penurunan dan kenaikan kalium, natrium dan klorida. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pemberian dosis obat serta adanya penyakit penyerta lain sehingga obat menjadi lebih kompleks mempengaruhi satu sama lain dan juga terjadi karena faktor tidak menentunya waktu lama rawat inap dari pasien penderita gagal jantung yang menggunakan kombinasi obat digoxin dan furosemid tersebut.

5.2. SARAN

1. Diharapkan peneliti yang akan datang mampu menjelaskan kombinasi obat digoxin dan furosemide tidak hanya pada pasien rawat inap saja, akan tetapi bersedia dan mampu meneliti pengaruh kombinasi obat digoxin dan furosemide terhadap pasien rawat jalan juga.
2. Diharapkan peneliti yang akan datang mampu memperoleh data perihal resep awal masuk rawat inap sampai mendapatkan resep tambahan dari dokter.